

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif menurut Chreswell (dalam Raco, 2010) merupakan pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala central. Pendekatan deskriptif menggunakan data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angkanya (Sugiyono, 2016). Peneliti menganalisis data dengan deskripsi secara detail, lengkap, serta menggambarkan keadaan yang sebenarnya untuk mendukung penyajian data (Nugrahani, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil kemampuan berpikir kritis IPA pada siswa SD kelas IV.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Poemusgri Gresik beralamatkan Jalan Sindujoyo No 28 Kroman, Gresik. Waktu pelaksanaan untuk penelitian ini pada semester genap tahun pelajaran 2019-2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:300). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV MI Poemusgri yang berjumlah 30 peserta didik dan 1 guru tematik

kelas IV. Pemilihan subjek ini karena pada kelas IV MI Poemusgri yang pernah melakukan pembelajaran kemampuan berpikir kritis. Daftar nama subjek terdapat pada lampiran 5. Serta dalam penelitian ini menggunakan sample 10 peserta didik dari 30 peserta didik yang ada di kelas IV untuk wawancara kemampuan berpikir kritis.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan ada tiga tahap, sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Mempersiapkan instrument penelitian wawancara.
 - b. Meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian.
 - c. Diskusi dan wawancara dengan guru tematik kelas 4 mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan peserta didik yang akan dijadikan sampel penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data informasi dari guru tematik seperti hasil belajar peserta didik yang disesuaikan dengan indikator berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian ini. Melakukan wawancara dengan guru tematik dan 10 peserta didik tentang kemampuan berpikir kritis, untuk mendapatkan informasi data yang valid.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini seluruh data yang dapat dianalisis sesuai teknis analisis data yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013: 308) teknik pengumpulan data menjadi tujuan utama dalam melakukan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data, tanpa adanya teknik pengumpulan data maka tidak memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Observasi

Menurut Arifin (2012: 230) observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mengamati dan mencatat secara urut tentang berbagai kejadian, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2016:312) berdasarkan prosesnya observasi dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Observasi partisipasi aktif. Yaitu dimana dalam observasi observer (peneliti) ikut aktif dalam kegiatan objek yang diteliti.
- b. Observasi partisipasi pasif. Yaitu dalam observasi ini observer (peneliti) tidak ikut terlibat dalam kegiatan objek yang diteliti.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipasi pasif. Peneliti tidak terlibat langsung pada saat kegiatan objek, melainkan peneliti melakukan observasi setelah kegiatan objek dilakuakn dengan mengambil data atau dokumen yang ada. Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dari guru tematik.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara (Moleong, 2018:186). Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terstruktur pada saat wawancara awal dengan guru tematik dan pada saat pengambilan data berlangsung. Wawancara ini digunakan sebagai sumber data, yang ditujukan kepada guru tematik kelas IV untuk mengetahui kemampuan belajar peserta didik yang berkaitan dengan berpikir kritis dan 10 sampel peserta didik untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis yang dimiliki peserta didik.

3. Dokumen

Dokumen adalah sebuah tulisan atau catatan kejadian yang sudah terjadi (Sugiyono, 2016:329). Dokumen tersebut bisa berupa gambar, tulisan, atau karya. Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan profil sekolah, data keadaan peserta didik, hasil belajar peserta didik kelas IV seperti nilai tes, nilai praktikum, dan bukti lainnya. Dokumen hasil belajar tersebut disesuaikan dengan indikator kemampuan berpikir kritis yang peneliti gunakan. Kegiatan dokumentasi ini dilakukan untuk mendapat informasi dan data mengenai kemampuan berpikir kritis peserta didik yang ada di kelas IV.

4. Validasi wawancara

Pengambilan data pada tahap ini sebelum instrument wawancara digunakan terlebih dahulu diberikan kepada validator untuk divalidasi. Validator mengisi lembar validitas. Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidak instrument wawancara yang akan digunakan. Lembar validasi instrument wawancara ini diberikan kepada dua validator yakni dosen pendidikan dasar dan guru tematik kelas IV. Lembar validasi yang digunakan sudah diolah peneliti yang mengacu pada sumber Rahajeng Normadhita (2018).

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, karena alat ini disebut juga cara pelaksanaan penelitian atau teknik penelitian (Sanjaya, 2010: 85). Dalam penelitian ini menggunakan instrument, sebagai berikut:

1. Wawancara

Instrument wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada guru dan peserta didik untuk memperoleh data kemampuan berpikir kritis. Sebelum instrument wawancara peserta didik digunakan pada peserta didik maka dilakukan validasi untuk mengetahui apakah instrument sudah layak digunakan atau belum untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis yang dimiliki peserta didik

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model dari Miles dan Huberman yang dikutip dalam Emzir (2016:129). Tahap-tahap analisis data dalam penelitian yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang memilah, membuang, dan menyusun data agar mendapatkan kesimpulan yang dapat dideskripsikan. Dalam penelitian ini reduksi data yang dimaksud menyederhanakan data yang diperoleh sehingga mendapatkan data yang lebih mudah dipahami.

2. Penyajian data

Model data / penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun agar bisa melakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini ada beberapa tahap, sebagai berikut:

a. Wawancara

Menyajikan hasil wawancara dengan guru dan peserta didik untuk melihat kejelasan informasi yang diberikan subjek agar memperoleh data informasi secara mendalam. Lembar validasi

wawancara di analisis dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentasi akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

(Rahajeng, 2016)

Validasi didapatkan dari hasil penilaian validator, dengan memperhatikan saran dan catatan yang diberikan validator untuk memperbaiki pedoman wawancara agar menjadi lebih baik.

Tabel 3.1 Validator

No	Nama	Jabatan	Kode
1	Afakhrul Masub Bakhtiar, M.Pd	Dosen PGSD Universitas Muhammadiyah Gresik	V1
2	Syarifah Nadiyah, S. Pd	Guru Tematik kelas 5 MI Poemusgri	V2

Pedoman wawancara yang digunakan dikatakan valid, apabila total presentase akhir pada lembar validasi memperoleh kriteria sangat baik.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Penilaian Validasi Wawancara

Presentase	Kriteria
75%-100%	Sangat baik
50%-75%	Baik
25%-50%	Kurang baik
0%-25%	Tidak baik

(Ardiansyah, 2015)

b. Dokumen

Menyajikan dokumen yang sudah diperoleh dari guru tematik. Seperti hasil niali tes dan hasil nilai praktikum peserta didik. Data tersebut kemudian dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk teks naratif.

3. Verifikasi kesimpulan

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini untuk menarik kesimpulan dengan benar didukung dengan bukti data yang valid dan konsisten saat dilapangan, dengan membandingkan data dokumen yang didapat dengan wawancara guru tematik kelas IV dan peserta didik.

H. Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai sumber dan pengumpulan data yang ada (Sugiyono, 2016:330). Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber, dengan membandingkan data dokumen yang diperoleh dengan wawancara yang dilakukan pada guru tematik dan peserta didik.

2. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat yaitu mengetahui hasil sementara atau hasil akhir yang didapat dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat (Moelong, 2018:332). Dalam penelitian ini keabsahan data diskusi teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan guru kelas. Diskusi dilakukan agar mendapatkan masukan dalam penelitian yang dilakukan sehingga data yang diharapkan valid.